

PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU

Azhariah Rachman,¹ Ella Andriyani,² Petrus Jacob Pattiasina,³ Muwafiqus Shobri,⁴ Ismatul Izzah⁵

Universitas Halu Oleo, Kendari Indonesia

Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto Indonesia

Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

STAI Hasan Jufri Bawean, Indonesia

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Email: azhariah.rachman@uho.ac.id, ellaandriani747@gmail.com

pattiasinaethus@gmail.com, dosukses@gmail.com, Ismaizza83@gmail.com

Received: 01-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 16-10-2022

Abstract

Teacher performance is an important thing that must be the attention of teachers and related parties, the good or bad of a teacher's performance will have an impact on the learning outcomes achieved by students. In this case, the teacher's performance must continue to be improved through supporting factors such as complete infrastructure so as to motivate teachers to be enthusiastic in carrying out learning and a conducive work environment so that teachers feel safe and comfortable in carrying out their duties. This research was conducted with the aim of knowing how the influence of school infrastructure and work environment on teacher performance. This study uses quantitative methods with the help of the IBM SPSS version 25 application, tested the validity and reliability of the research instrument, this research data uses primary data obtained from respondents. Respondents in this study were 74 respondents using random sampling method which took the entire population to be used as samples and data collection in this study using a questionnaire. The results of this study indicate that the variables of school infrastructure (X1) and work environment (X2) have an influence on teacher performance (Y).

Keywords: School Infrastructure, Work Environment, Teacher Performance.

Abstrak

Kinerja guru merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian guru serta pihak terkait, baik buruknya suatu kinerja guru akan berdampak terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dalam hal ini kinerja guru harus terus ditingkatkan melalui faktor-faktor pendukung seperti sarana prasarana yang lengkap sehingga mampu memotivasi guru untuk semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan lingkungan kerja yang kondusif sehingga guru merasa aman dan nyaman dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25, diujikan validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian, data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden. Responden pada penelitian ini sebanyak 74 responden dengan menggunakan metode random sampling yang mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil

penelitian ini menunjukkan variabel sarana prasarana sekolah (X1) dan lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (Y).

Kata Kunci: Sarana Prasarana Sekolah, Lingkungan Kerja, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Sarana prasarana sekolah di Indonesia masih memprihatinkan terbukti masih banyak didaerah-daerah terpencil yang tidak memadai, seperti adanya kelas yang bocor pada saat hujan, bangku dan meja yang rusak serta penunjang belajar lainnya.¹ Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam sumber daya Pendidikan yang perlu dikelola dan dikembangkan dengan baik.² Agar tidak terjadi kesenjangan Pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah terpencil maka pemerintah membuat standar nasional tentang sarana prasarana.³ Berdasarkan fakta-fakta tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Kinerja atau performance adalah capaian seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja, maupun kualitas diri karyawan atau pegawai.⁴ Kinerja guru adalah kinerja guru adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan misalnya standar target, sarana, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.⁵ Kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kepribadian, kemampuan mengajar, pengembangan profesi, komunikasi dan Kesehatan, sedangkan faktor internal dapat dipengaruhi oleh gaji dan kompensasi, sarana dan prasarana, lingkungan kerja dan kepemimpinan. Indikator kinerja guru adalah perencanaan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran,

Memperoleh kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain sarana prasana.⁶ Sarana prasarana adalah sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh lilis menunjukkan bahwa

¹ Kompasiana, "Permasalahan Pendidikan Di Bidang Sarana Dan Prasarana Serta Kebijakan Inovasinya," 2022, <https://www.kompasiana.com/dhiviyia140202/6284a34cbb4486616f73ec32/permasalahan-pendidikan-di-bidang-sarana-dan-prasarana-serta-kebijakan-inovasinya>.

² Rika Megasari, "Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas" 2 (2014): 636–48.

³ Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Standar Nasional Pendidikan*, no. 102501 (2021): 1–49, [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf).

⁴ Ari Kartiko and Edy Kurniwan, "Metode Ber cerita Dengan Teknik Role Playing Untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 201–22, <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i2.52>.

⁵ S. Supardi, *Kinerja Guru*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers PT.RajaGrafindo Persadajakarta Raja Grafindo, 2014), https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=oPmxkCYAAAAJ&citation_for_view=oPmxkCYAAAAJ:qjMakFHDy7sC.

⁶ Harry Pramono, "Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 29, no. 1 (2012): 7–16.

⁷ Jurnal Islamic and Education Manajemen, "Matin, Dan Nurhattati" 4, no. 1 (2019): 77–92, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.

sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.⁸ Selain itu Sarana prasarana memiliki indikator sarana secara langsung dan sarana secara tidak langsung, prasarana langsung dan prasarana secara tidak langsung.

Selain sarana dan prasarana faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah lingkungan kerja.⁹ Lingkungan kerja adalah segala keadaan yang berada disekitar guru yang dapat dihubungkan dengan terjadinya perubahan psikologis pada diri karyawan itu sendiri.¹⁰ Lingkungan kerja terbagi atas lingkungan kerja fisik dan non fisik.¹¹ Lingkungan kerja fisik adalah segala keadaan yang dapat dilihat (berbentuk fisik) yang ada disekitar lingkungan kerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan lingkungan kerja non fisik ialah semua kondisi yang ada dan berkaitan dengan relasi kerja, seperti relasi terhadap pimpinan maupun hubungan dengan rekan kerja ataupun interaksi dengan anggota (bawahan). Lingkungan kerja terdiri atas 4 indikator yaitu, hubungan antara guru dengan pemimpin organisasi, hubungan antar sesama guru, kondisi kerja dan fasilitas yang disediakan oleh kantor.¹²

Terdapat tiga poin penting dari tujuan penelitian ini, yang pertama adalah menguji dan menganalisis pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto, yang kedua adalah untuk menguji dan menganalisis lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto dan yang ketiga Untuk mengetahui manakah yang lebih dominan berpengaruh antara sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang diolah dengan analisis statistik.¹³ dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini memiliki variabel bebas Sarana dan prasarana sebagai variabel bebas (X1) yang terdiri atas indikator sarana langsung, sarana secara tidak langsung, prasarana langsung dan prasarana secara tidak langsung. Variabel bebas selanjutnya lingkungan kerja (X2) terdiri atas indikator hubungan antara guru dengan pimpinan organisasi, hubungan antar sesama guru, kondisi kerja dan fasilitas kantor. Variabel terikat atau variabel yang diukur pada penelitian ini merupakan kinerja guru (Y) dengan indikator perencanaan program guru, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Mei-juli 2022 dan berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mojokerto, berlokasi di Jl. Raya Ijen No.9, Margelo, Wates, Kec.

⁸ Pengaruh Kepemimpinan et al., "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Ma Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018, 1-77.

⁹ Pratiwi Indah Sari, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi," *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.24014/ekl.v1i1.4681>.

¹⁰ Bayu Hendro Priyono, Nurul Qomariah, and Pawestri Winahyu, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Tanggul Jember," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2018): 144, <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>.

¹¹ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Ilham Jaya, 2008).

¹² A. Ahyari, *Manajemen Produksi* (Yogyakarta: Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000).

¹³ prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur, yang memiliki jumlah guru sebanyak 74 orang, yang kemudian akan terpilih menjadi responden pada penelitian ini. Karena jumlah keseluruhan populasi relatif kecil sehingga agar dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, data primer merupakan data yang bersumber atau didapatkan langsung dari responden, guna mendapatkan data dari responden ini dengan teknik menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden tersebut merupakan perangkat pertanyaan atau pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Pada penelitian ini menggunakan instrument skala likert 1-5 yang selanjutnya dilakukan Uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ini bertujuan untuk menguji keabsahan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan membandingkan antara R_{tabel} dan R_{hitung} seperti berikut $R_{tabel} = df = (n-2)$, sedangkan uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kehandalan serta konsisten atas jawaban yang tersaji dari waktu-kewaktu.

Uji selanjutnya melakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Adapaun persamaan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut : $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan

Y= Kinerja Guru

A=Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ =koefisien regresi linier berganda

X_1 =Sarana dan Prasarana

X_2 =Lingkungan kerja

e= tingkat kesalahan.

RESULTS AND DISCUSSION

Finding

Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersaji pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	45	60,8
Laki-laki	29	39,2
Jumlah	74	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa jumlah guru atau pendidik perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak (mayoritas) sebanyak 45 orang atau mencapai 60,8% sedangkan jumlah pendidik laki-laki sebanyak 29 orang atau hanya 39% dari jumlah perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan status guru dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Table 2 Karakteristik responden berdasarkan status guru

Status Guru	Frekuensi	Presentase
ASN	27	36,5%
Honoror	44	59,5%
Data Kosong	3	4,0%
Jumlah	74	100%

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas responden pendidik yang sudah ASN berjumlah 27 orang dengan presentase 36,5% dan yang honoror sebanyak 44 orang dengan presentase 59,5% dan 4,0% dengan data kosong berjumlah 3 orang, dengan demikian pendidik di SMA Negeri 2 Mojokerto didominasi oleh honoror yaitu 59,5% dari 100%.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk seyiap variabel penelitian ini dapat tersaji pada tabel 3 berikut :

Table3. Uji Validitas Sarana Prasarana

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0.404	0.361	Valid
X1.2	0.645	0.361	Valid
X1.3	0.801	0.361	Valid
X1.4	0.836	0.361	Valid
X1.5	0.867	0.361	Valid
X1.6	0.811	0.361	Valid
X1.7	0.841	0.361	Valid
X1.8	0.608	0.361	Valid
X1.9	0.737	0.361	Valid
X1.10	0.793	0.361	Valid
X1.11	0.778	0.361	Valid
X1.12	0.654	0.361	Valid
X1.13	0.731	0.361	Valid
X1.14	0.729	0.361	Valid
X1.15	0.690	0.361	Valid
X1.16	0.652	0.361	Valid
X1.17	0.711	0.361	Valid
X1.18	0.699	0.361	Valid
X1.19	0.680	0.361	Valid

Sumber : Data primer, diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel uji validitas X1 diatas dapat diketahui bahwa 19 item pernyataan dari variabel X1 (Sarana Prasarana Sekolah) secara keseluruhan dinyatakan valid. Hal itu dikarenakan

hasil perhitungan rhitung > rtabel (nilai rtabel adalah 0.361 dengan total sampel 30, $df = (n-2) = 30-2 = 28$), sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas lingkungan kerja tersaji pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 hasil uji validitas Lingkungan Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.704	0.361	Valid
X2.2	0.627	0.361	Valid
X2.3	0.736	0.361	Valid
X2.4	0.704	0.361	Valid
X2.5	0.263	0.361	Tidak Valid
X2.6	0.458	0.361	Valid
X2.7	0.569	0.361	Valid
X2.8	0.524	0.361	Valid
X2.9	0.702	0.361	Valid
X2.10	0.696	0.361	Valid
X2.11	0.660	0.361	Valid
X2.12	0.620	0.361	Valid
X2.13	0.724	0.361	Valid
X2.14	0.768	0.361	Valid
X2.15	0.711	0.361	Valid
X2.16	0.659	0.361	Valid
X2.17	0.677	0.361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas X2 diatas, dapat diketahui bahwa, dari 17 item pernyataan terdapat 16 item pernyataan dinyatakan valid dengan perhitungan rhitung > rtabel. Namun, terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu X2.5 dengan nilai rhitung < rtabel. Pernyataan yang tidak valid tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: item pernyataan tersebut kurang dipahami oleh responden, item pernyataan tidak sesuai dengan kondisi lapangan, dan responden memilih jawaban aman pernyataan dengan pilihan netral. Sehingga dalam pengukuran variabel X2 (Lingkungan Kerja) hanya menggunakan 16 item pernyataan.

Hasil uji validitas variabel kinerja guru disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil uji Validitas Kinerja Guru

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0.422	0.361	Valid
Y.2	0.590	0.361	Valid
Y.3	0.418	0.361	Valid
Y.4	0.576	0.361	Valid
Y.5	0.435	0.361	Valid
Y.6	0.634	0.361	Valid
Y.7	0.690	0.361	Valid
Y.8	0.559	0.361	Valid
Y.9	0.361	0.361	Valid

Y.10	0.612	0.361	Valid
Y.11	0.379	0.361	Valid
Y.12	0.034	0.361	Tidak Valid
Y.13	0.742	0.361	Valid
Y.14	0.698	0.361	Valid
Y.15	0.784	0.361	Valid
Y.16	0.514	0.361	Valid
Y.17	0.706	0.361	Valid
Y.18	0.316	0.361	Tidak Valid
Y.19	0.533	0.361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS25.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas Y diatas, dapat diketahui bahwa, dari 19 item pernyataan terdapat 17 item pernyataan dinyatakan valid dengan perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu Y.12 dan Y.18 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pernyataan yang tidak valid tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: item pernyataan tersebut kurang dipahami oleh responden, item pernyataan tidak sesuai dengan kondisi lapangan, dan responden memilih jawaban aman pernyataan dengan pilihan netral. Sehingga dalam pengukuran variabel Y (Kinerja Guru) hanya menggunakan 17 item pernyataan.

Hasil uji reliabilitas tersaji pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
1.	Sarana Prasarana Sekolah (X ₁)	0.948	19	Reliabel
2.	Lingkungan Kerja (X ₂)	0.906	16	Reliabel
3.	Kinerja Guru (Y)	0.842	17	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan SPSS25.

Berdasarkan nilai Cronbach's alpha a. Nilai Cronbach's Alpha pada variabel sarana prasarana sekolah X₁ adalah 0.948 dari 19 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0.60 ($0.948 > 0.60$), sehingga instrument variabel X₁ (Sarana Prasarana Sekolah) dinyatakan reliabel yaitu memiliki tingkat konsistensi yang baik dan terpercaya untuk digunakan sebagai pengukuran variabel sarana prasarana sekolah (X₁). Selanjutnya nilai Cronbach's Alpha pada variabel lingkungan kerja X₂ adalah 0.906 dari 16 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0.60 ($0.906 > 0.60$), sehingga instrument variabel X₂ (lingkungan kerja) dinyatakan reliabel yaitu memiliki tingkat konsistensi yang baik dan terpercaya untuk digunakan sebagai pengukuran variabel lingkungan kerja (X₂), dan nilai Cronbach's Alpha pada variabel kinerja guru (Y) adalah 0.842 dari 17 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0.60 ($0.842 > 0.60$), sehingga instrument variabel Y (kinerja guru) dinyatakan reliabel yaitu memiliki tingkat konsistensi yang baik dan terpercaya untuk digunakan sebagai pengukuran variabel sarana prasarana sekolah (Y).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu metode Kolmogorov Smirnov dengan

bantuan program IBM Statistik SPSS versi 25. Berdasarkan pada kaidah yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah normal atau tidak suatu sebaran yaitu jika $p > 0.05$ maka sebaran tersebut akan dikatakan normal begitupun sebaliknya jika $p < 0.05$ sebaran itu dapat dinyatakan tidak normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09561022
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.044
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan SPSS25 (2022)

Dari hasil normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya uji tes normalitas pada pengujian di penelitian ini dinyatakan memiliki distribusi normal.

Hasil uji selanjutnya uji linieritas tersaji pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation From Linearity	Keterangan
Sarana Prasarana Sekolah (X ₁)	0,643	Linier
Lingkungan Kerja (X ₂)	0,818	Linier

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS25 (2022)

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, diketahui bahwa nilai sig. Deviation from Linearity dari kedua variabel lebih besar dari pada 0.05. Maka dari itu dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier dari variabel Sarana Prasarana Sekolah (X₁) terhadap kinerja guru (Y₁), serta variabel lingkungan kerja (X₂) terhadap kinerja guru (Y₁).

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil uji linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.190	5.288		3.251	.002
	X1	.220	.098	.276	2.250	.028
	X2	.547	.122	.548	4.472	.000

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS25 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi pengaruh sarana prasarana sekolah (X1) sebesar 0,220 dan lingkungan kerja (X2) sebesar 0,547 dengan nilai konstanta sebesar 17.190 sehingga persamaan dari regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Kinerja Guru: } 17.190 + 0,220 + 0,547 + e$$

Berdasarkan nilai-nilai koefisien-koefisien dari hasil perumusan regresi linier berganda dapat dijelaskan oleh peneliti yang pertama adalah Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 17,190 artinya menunjukkan pengaruh yang positif atau searah antara variabel independen dan variabel dependen, jika variabel sarana prasarana sekolah (X1) dan variabel lingkungan kerja (X2) bernilai 0 maka nilai kinerja guru (Y) adalah 17,190, selanjutnya Nilai koefisien regresi variabel sarana prasarana sekolah (X1) bernilai positif sebesar 0,220 artinya jika variabel sarana prasarana sekolah (X1) mengalami kenaikan 1% maka variabel kinerja guru (Y) akan naik sebesar 0,220 dan menunjukkan pengaruh positif antara variabel sarana prasarana sekolah (X1) dan variabel kinerja guru (Y) dan yang terakhir nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X2) bernilai positif sebesar 0,547 artinya jika variabel sarana lingkungan kerja (X2) mengalami kenaikan 1% maka variabel kinerja guru (Y) akan naik sebesar 0,547 dan menunjukkan pengaruh positif antara variabel lingkungan kerja (X2) dan variabel kinerja guru (Y).

Discussion

Pembahasan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana pendidikan dan lingkungan kerja terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mojokerto, Jawa Timur. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni dengan memperhatikan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner dan juga peneliti berusaha memperoleh data dengan jumlah sebanyak mungkin berhubungan dengan tema penelitian yang dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian analisis yang dapat memberikan gambaran tentang sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru seperti yang peneliti maksudkan di paparan sebelumnya. Selain itu pengukuran ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan hasil pengujian semua data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan di paparkan gambaran pembahasan hasil penelitian dari masing-masing variabel yang bisa dideskripsikan sebagai berikut:

Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru

Sarana prasarana merupakan faktor penunjang kinerja guru di sekolah, sarana prasarana yang lengkap akan mendorong guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi

lebih menarik dan maksimal. Hal ini tentu sangat diperlukan sarana prasarana yang lengkap guna meningkatkan kinerja guru disekolah. Hal tersebut juga akan berdampak terhadap penentuan hasil prestasi belajar peserta didik, apabila kinerja guru itu baik maka hasil prestasi belajar peserta didik juga akan baik. Untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dapat dilakukan dengan cara guru memanfaatkan sarana prasarana yang telah disediakan dengan baik. Sebagaimana guru di SMA Negeri 2 Mojokerto selain adanya sarana prasarana yang lengkap sebagian besar guru SMA Negeri 2 Mojokerto mampu memanfaatkan sarana prasarananya dengan baik sehingga berpengaruh terhadap hasil prestasi peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai thitung sebesar 2,250 dengan nilai signifikansi 0,028 pada tingkat signifikansi 0,05 jika dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,993 maka thitung > ttabel (2,250 > 1,993). Nilai tersebut positif sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah maka akan semakin berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar et al, bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh positif terhadap mutu Pendidikan disekolah menengah kejuruan di Probolinggo.¹⁴ Selain itu didukung oleh hasil penelitian Yulis, dengan judul Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur menyatakan bahwa sebagian besar sarana di sekolah merupakan faktor utama untuk mencapai kinerja guru yang optimal melalui penggunaan alat pengajaran, penggunaan alat peraga, penggunaan media pengajaran, optimalisasi sarana pendidikan dan antisipasi kesulitan guru menggunakan sarana.¹⁵

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru

Lingkungan kerja yang kondusif sangat dibutuhkan oleh organisasi manapun begitupun dengan SMA Negeri 2 Mojokerto yang ditunjukkan dari sikap rasa kekeluargaan, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta sikap saling keterbukaan antar sesama bilamana terjadi konflik dalam lingkungan kerja.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai thitung 4,472 dengan nilai signifikansi 0,00 pada tingkat signifikansi 0,05 jika dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1,993 maka thitung > ttabel (4,472 > 1,993). Nilai tersebut positif sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto. Berdasarkan hasil tersebut dapat

¹⁴ Khoiril Anwar et al., “KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI” 5, no. 3 (2022): 413–26.

¹⁵ N S Yulis, “Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru Ips Di Man 2 Kota Bengkulu,” *Annizom*, no. 1 (2022): 101–11, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/6689>.

disimpulkan semakin kondusif lingkungan kerja yang ada di SMA Negeri 2 Mojokerto maka akan semakin berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anoraga menurutnya salah satu faktor yang sangat diinginkan oleh para pekerja untuk meningkatkan produktivitas mereka adalah lingkungan kerja yang baik, lingkungan atau suasana yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula pada segala pihak, baik para pekerja, pimpinan atau pada hasil kerjanya.¹⁶

Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Mojokerto

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 57,806 lebih besar dari Ftabel 3,12 ($57,806 > 3,12$) artinya sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto, dan nilai R Square (R^2) memperoleh value sebesar 0,620 (62,0%) yang berarti bahwa sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto sebesar 62,0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja maka akan semakin tinggi pula kinerja guru di SMA Negeri 2 Mojokerto. Sarana prasarana yang lengkap akan mendorong dan memotivasi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga guru lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan maksimal serta mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan, begitu juga dengan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif disekolah dapat terjadi bila terjalin hubungan yang baik dan harmonis antara kepala sekolah dan guru, guru dengan guru, dan guru dengan peserta didik.

Guru perlu memiliki standar kompetensi yang sesuai, guru dengan kompetensi yang memadai dan berkinerja tinggi akan secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dikelas. keberhasilan kinerja seorang guru tercermin dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan lancarnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka secara tidak langsung kinerja guru akan terlaksana dengan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Angrainy et al, bahwa sarana prasarana dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru¹⁷

KESIMPULAN

Sarana prasarana dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sehingga pihak pimpinan harus memperhatikan sarana secara langsung yang berkaitan dengan tersedianya alat tulis pembelajaran, seperti spidol, papan tulis, penghapus, serta tersedianya ruang kelasa yang sesuai dengan rombel (rombongan pembelajaran), sedangkan pada faktor lingkungan kerja harus menjaga hubungan dan relasi sesama guru tanpa melihat status dan jabatan, hal ini yang harus dipertahankan agar dapat meningkatkan kinerja

¹⁶ Widiyanti Ninik Anorogo Panji, *Psikologi Dalam Perusahaan* (Jakarta: Jakarta Rineka Cipta, 1993), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=516853>.

¹⁷ Anggi Angrainy, Happy Fitria, and Yessi Fitiani, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 154–59, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.15>.

guru. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel responden yang relatif sedikit atau kecil, karena hanya meneliti satu lembaga pendidikan saja serta variabel yang digunakan relative kecil, mengingat ruang lingkup sumber daya manusia yang sangat luas. Pada penelitian dimasa depan, peneliti menyarankan agar memperluas atau memperbanyak jumlah populasi dan sampel, serta menambahkan jumlah variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

ACKNOWLEDGMENT

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, SMAN 2 Negeri Mojokerto yang bersedia menerima kami untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, dan seluruh responden yang telah bersedia menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

REFERENCES

- Ahyari, A. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000.
- Angrainy, Anggi, Happy Fitria, and Yessi Fitiani. "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 154–59. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.15>.
- Anorogo Panji, Widiyanti Ninik. *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Jakarta Rineka Cipta, 1993. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=516853>.
- Anwar, Khoiril, Mochammad Hendrik, Yaredi Waruwu, Citra Dewi, Prodi Pendidikan, Agama Islam, Universitas Islam, et al. "KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI" 5, no. 3 (2022): 413–26.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. "Matin, Dan Nurhattati" 4, no. 1 (2019): 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.
- Kartiko, Ari, and Edy Kurniwan. "Metode Bercerita Dengan Teknik Role Playing Untuk Menumbuhkan Akhlak Mulia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 201–22. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i2.52>.
- Kepemimpinan, Pengaruh, Kepala Sekolah, D A N Sarana, Lilis N U R Kuntari, Fakultas Tarbiyah, D A N Ilmu, Jurusan Pendidikan, and Agama Islam. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Ma Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018, 1–77.
- Kompasiana. "Permasalahan Pendidikan Di Bidang Sarana Dan Prasarana Serta Kebijakan Inovasinya," 2022. <https://www.kompasiana.com/dhiviya140202/6284a34cbb4486616f73ec32/permasalahan-an-pendidikan-di-bidang-sarana-dan-prasarana-serta-kebijakan-inovasinya>.
- Megasari, Rika. "Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas" 2 (2014): 636–48.
- Pemerintah Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan." *Standar Nasional Pendidikan*, no. 102501 (2021): 1–49. [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf).
- Pramono, Harry. "Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 29, no. 1 (2012): 7–16.
- Priyono, Bayu Hendro, Nurul Qomariah, and Pawestri Winahyu. "Pengaruh Gaya

- Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Tanggul Jember.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2018): 144. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1758>.
- prof. dr. sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.
- Sari, Pratiwi Indah. “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.” *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24014/ekl.v1i1.4681>.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Ilham Jaya, 2008.
- Supardi, S. *Kinerja Guru*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers PT.RajaGrafindo Persadajakarta Raja Grafindo, 2014. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=oPmxkCYAAAAJ&citation_for_view=oPmxkCYAAAAJ:qjMakFHDy7sC.
- Yulis, N S. “Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru Ips Di Man 2 Kota Bengkulu.” *Annizom*, no. 1 (2022): 101–11. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/6689>.